



**EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS
SUKARAYA KOTA BATURAJA**

NAMA : RIFZKI TRI WAIYUNI

NPM : 20330727

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2022**



**EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS
SUKARAYA KOTA BATURAJA**

NAMA : RIEZKI TRI WAHYUNI

NPM : 20330727

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2022**



**EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS
SUKARAYA KOTA BATURAJA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**

NAMA : RIEZKI TRI WAHYUNI

NPM : 20330727

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Riezki Tri Wahyuni

NPM : 20330727

Tanggal : September 2022



Riezki Tri Wahyuni

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riezki Tri Wahyuni
NPM : 20330727
Mahasiswa : S1 Farmasi
Tahun Akademik : 2021/2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul **EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SUKARAYA KOTA BATURAJA .**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya.

Jakarta, September 2022








Riezki Tri Wahyuni

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Riezki Tri Wahyuni
NPM : 20330727
Program Studi : S1 Farmasi
Judul Skripsi : Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Obat Antidiabetik
Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas
Sukaraya Kota Baturaja

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : apt. Jenny Pontoan, M.Farm. ()
Pembimbing 2 : apt. Jerry, M.Farm. ()
Penguji 1 : apt. Tahoma Siregar, M.Si. ()
Penguji 2 : apt. Ritha Widya Pratiwi, S.Si., MARS. ()
Penguji 3 : apt. Lia Puspitasari, M.Si. ()

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 5 September 2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja" sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak lepas dari perhatian, bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak yang sungguh berarti bagi saya. Oleh karena itu, dengan rasa tulus ikhlas dan dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. apt. Refdanita, M. Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
2. Ibu Dr. apt. Subaryanti, M. Si. selaku Kaprodi Farmasi Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
3. Ibu apt. Jenny Pontoan, M. Farm, selaku pembimbing 1 tugas akhir yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak apt. Jerry, M. Farm. selaku pembimbing 2 tugas akhir yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Saiful Bahri, M. Si selaku pembimbing akademik Program Studi Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu, staf dan karyawan Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional, yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a.
8. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu saya.

Akhir kata, saya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam Skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat saya harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, September 2022
Penulis

Riezki Tri Wahyuni

**HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Sains dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riezki Tri Wahyuni

NPM : 20330727

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Farmasi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty - Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database soft copy* dan *hard copy*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Baturaja

Pada tanggal : September 2022

Yang menyatakan



Riezki Tri Wahyuni

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang terjadi baik saat pankreas tidak menghasilkan insulin yang cukup maupun ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkannya secara efektif. Diabetes melitus juga merupakan gangguan metabolisme kronis yang prevalensinya terus meningkat di seluruh dunia. Tingginya kasus diabetes melitus dan pentingnya suatu penanganan yang tepat maka dibutuhkan adanya pengobatan yang sesuai. Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pengobatan dan kesesuaian penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan metode deskriptif dan pengambilan data secara retrospektif. Data diambil dari rekam medis pasien di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021. Hasil penelitian menggunakan 93 sampel, didapatkan hasil bahwa nilai persentasi yg lebih tinggi pada pasien dalam penelitian ini yaitu pasien berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 pasien (66,67%) pada kategori usia 46-55 tahun (62,36%) dengan penyakit penyerta paling banyak yaitu hipertensi sebanyak 22 pasien (23,65%). Golongan obat antidiabetes terbanyak digunakan adalah golongan biguanid yaitu metformin (87,06%). Pola terapi paling banyak yaitu monoterapi golongan biguanid yaitu metformin (79,57%), dan untuk penggunaan politerapi dua obat dengan kombinasi terbanyak yaitu golongan biguanid (metformin) dengan golongan sulfonilurea (glimepirid) sebesar (7,53%). Kesesuaian penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus dengan kategori pemilihan obat dan pemilihan dosis sesuai sebanyak 93 pasien (100%).

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), Kesesuaian Obat, Puskesmas,

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease that occurs both when the pancreas does not produce enough insulin and when the body cannot use the insulin it produces effectively. Diabetes mellitus is also a chronic metabolic disorder in whose prevalence continues to increase worldwide. The high number of cases of diabetes mellitus and the importance of proper treatment requires appropriate treatment. Therefore, it is necessary to evaluate the suitability of the use of antidiabetic drugs in patients with diabetes mellitus. The purpose of this study was to know the treatment profile and the suitability of the use of antidiabetic drugs in diabetes mellitus patients at the Sukaraya Health Center, Baturaja City in 2020-2021. This research is a non-experimental study with a descriptive method and retrospective data collection. The data is taken from patient's medical records at the Sukaraya Health Center, Baturaja in 2020-2021. The results of the study using 93 samples, it was found that the higher percentage value in patients in this study was female patients, namely 62 patients (66.67%) in the age category of 46-55 years (62.36%) with the most comorbidities, namely hypertension as many as 22 patients (23.65%). The most used antidiabetic drug group is the biguanide group, namely metformin (87.06%). The most common therapeutic pattern is monotherapy of the biguanide group, namely metformin (79.57%). And for the use of polytechnical treatment, the two drugs with the most combinations are the biguanide (metformin) group with the sulfonylurea (glimepirid) group (7.53%). The suitability of the use of antidiabetic drugs in diabetes mellitus patients with the category of drug selection and selection of appropriate doses as many as 93 patients (100%).

Keywords : *Diabetes Mellitus, Drug Suitability, Evaluation of Drug Use, Health Center,*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| 2.1 Diabetes Melitus | 4 |
| 2.1.2 Etiologi..... | 5 |
| 2.1.3 Patofisiologi | 7 |
| 2.1.4 Manifestasi Klinis Diabetes Melitus | 8 |
| 2.1.5 Diagnosis Diabetes Melitus | 9 |
| 2.1.6 Klasifikasi Diabetes Melitus | 12 |
| 2.1.7 Faktor – Faktor Resiko..... | 13 |
| 2.1.8 Komplikasi Diabetes Melitus..... | 14 |
| 2.2 Tatalaksana Diabetes Melitus..... | 15 |
| 2.2.1 Edukasi..... | 16 |
| 2.2.2 Terapi Nutrisi Medis | 17 |
| 2.2.3 Latihan Jasmani..... | 18 |
| 2.2.4 Terapi Farmakologi..... | 18 |
| 2.2.5 Pemantauan Glukosa Darah Mandiri | 21 |
| 2.2.6 Terapi Kombinasi..... | 21 |
| 2.3 Ketidaksesuaian Pemberian Obat | 22 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.4 | Puskesmas | 22 |
| 2.5 | Rekam Medis..... | 23 |
| 2.6 | Kerangka Teori..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 27 |
| 3.1 | Rancangan Penelitian | 27 |
| 3.2 | Waktu dan Tempat Penelitian | 27 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 27 |
| 3.3.1 | Populasi..... | 27 |
| 3.3.2 | Sampel..... | 27 |
| 3.4 | Kriteria Inklusi dan Eksklusi | 28 |
| 3.4.1 | Kriteria Inklusi | 28 |
| 3.4.2 | Kriteria Eksklusi..... | 28 |
| 3.5 | Cara Pengumpulan Data | 28 |
| 3.6 | Variabel Penelitian | 29 |
| 3.6.1 | Variabel Bebas (<i>independent variable</i>)..... | 29 |
| 3.6.2 | Variabel Terikat (<i>dependent variable</i>)..... | 29 |
| 3.7 | Kerangka Konsep | 29 |
| 3.8 | Definisi Operasional..... | 30 |
| 3.9 | Cara Pengolahan dan Analisis Data | 31 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 44 |
| 4.1 | Karakteristik Pasien..... | 44 |
| 4.1.1 | Demografi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin | 44 |
| 4.1.2 | Demografi Pasien Berdasarkan Usia..... | 45 |
| 4.1.3 | Demografi Pasien Berdasarkan Penyakit Penyerta | 47 |
| 4.2 | Profil Pengobatan dan Kesesuaian Pemberian Obat | 49 |
| 4.2.1 | Penggunaan Obat Antidiabetik | 49 |
| 4.2.2 | Pola Terapi Penggunaan Obat Antidiabetes..... | 51 |
| 4.2.3 | Kesesuaian Penggunaan Obat Antidiabetes | 53 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 57 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 57 |
| 5.2 | Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 46 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| Tabel 2.1 | Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus | 10 |
| Tabel 2.2 | Kadar Tes Laboratorium Darah untuk Diagnosis Diabetes dan Prediabetes. | 11 |
| Tabel 2.3 | Profil Obat Antihiperqlikemia Oral yang Tersedia di Indonesia | 20 |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional..... | 30 |
| Tabel 4.1 | Demografi Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021 Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 44 |
| Tabel 4.2 | Demografi Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021 Berdasarkan Usia | 46 |
| Tabel 4.3 | Demografi Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021 Berdasarkan Penyakit Penyerta..... | 47 |
| Tabel 4.4 | Demografi Jenis Obat Antidiabetik Berdasarkan Golongan..... | 49 |
| Tabel 4.5 | Demografi Pola Terapi Penggunaan Obat Antidiabetes | 51 |
| Tabel 4.6 | Kesesuaian Pemilihan Obat Antidiabetes pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021 | 53 |
| Tabel 4.7 | Kesesuaian Pemilihan Dosis Antidiabetes pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021 | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Uraian Waktu Penelitian..... | 55 |
| Lampiran 2. Surat Izin Penelitian..... | 56 |
| Lampiran 3. Surat Pengantar dari Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan | 57 |
| Lampiran 4. Surat Pengantar dari Kesbangpol Kabupaten Ogan Komering Ulu | 58 |
| Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian dari Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja... | 60 |
| Lampiran 6. Lembar Kaji Etik | 61 |
| Lampiran 7. Data Penggunaan Obat Antidiabetik pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020 - 2021 | 62 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang paling tinggi kenaikan angka prevalensinya saat ini dan merupakan 10 besar penyebab kematian di dunia (WHO 2016). Diabetes melitus (DM) yaitu suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya yang mana angka prevalensinya terus meningkat di seluruh dunia (Perkeni, 2021). Modalitas pengobatan termasuk modifikasi gaya hidup, pengobatan obesitas, agen hipoglikemik oral, dan insulin sensitizer yang mengurangi insulin resistensi, masih merupakan obat lini pertama yang direkomendasikan terutama untuk pasien diabetes (Olokoba *et al.*, 2012).

Diabetes ditemukan pada setiap populasi di dunia dan di semua wilayah, termasuk bagian pedesaan dataran rendah dan negara-negara berpenghasilan menengah. Jumlah penderita diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir. Ada 422 juta orang dewasa dengan diabetes di seluruh dunia pada tahun 2014. Prevalensi yang disesuaikan dengan usia pada orang dewasa meningkat dari 4,7% pada tahun 1980 menjadi 8,5% pada tahun 2014. Pada tahun 2019, diabetes merupakan penyebab kematian kesembilan dengan perkiraan 1,5 juta kematian yang secara langsung disebabkan oleh diabetes melitus (WHO, 2021).

International Diabetes Federation (IDF) 2021 mencatat 537 juta orang dewasa (umur 20 - 79 tahun) atau 1 dari 10 orang hidup dengan diabetes di seluruh dunia. Diabetes melitus pula mengakibatkan 6,7 juta kematian atau 1 orang tiap 5 detiknya. Indonesia berada pada posisi kelima dengan jumlah pengidap diabetes sebanyak 19,47 juta. Jumlah tersebut meningkat 81,8% dibandingkan 2019. Dengan jumlah penduduk sebanyak 179,72 juta menunjukkan bahwa prevalensi diabetes di Indonesia sebesar 10,6%.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menjelaskan prevalensi DM nasional adalah sebesar 8,5 % atau sekitar 20,4 juta orang Indonesia terdiagnosis DM. Pasien DM juga sering mengalami komplikasi akut dan kronik yang serius, dan dapat menyebabkan kematian. Masalah lain terkait penanganan DM adalah permasalahan geografis, budaya, dan sosial yang beragam. Menurut

Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2020 didapatkan jumlah penderita diabetes melitus sebanyak 22,343, kasus meningkat sebesar 22,45% bila dibandingkan dengan tahun 2019 dengan jumlah kasus sebesar 17.326

Evaluasi penggunaan obat (EPO) adalah suatu penyusunan penilaian penggunaan obat secara berkesinambungan, teratur, dan berdasarkan kriteria untuk menjamin bahwa obat digunakan secara tepat (Elahi, 2017). EPO memegang peranan penting dalam manajemen perawatan kesehatan terkait dengan sebuah pemahaman, interpretasi, peningkatan persepsi, administrasi dan penggunaan obat dan juga bertujuan untuk menjamin penggunaan obat yang rasional sehingga mendapatkan keberhasilan dalam pengobatan dan mengurangi efek samping yang tidak diinginkan (Karina, 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramdini (2020) penggunaan obat antidiabetik yang digunakan pada pasien diabetes melitus tipe II di puskesmas berdasarkan PERKENI 2015 dari kriterianya didapatkan tepat indikasi sebesar 97,5%, tepat obat sebesar 98,75%, tepat dosis, tepat cara pemberian, tepat interval waktu, dan kepatuhan pengambilan obat sebesar 100%. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh Imelda, 2021 menyatakan bahwa tingkat rasionalitas penggunaan obat antidiabetik pada 60 pasien rawat inap diperoleh hasil dengan kriteria tepat indikasi 100%, tepat obat 78,3%, tepat pasien 97,3% dan tepat dosis sebesar 70,3%.

Berdasarkan data yang telah diuraikan, masih ada beberapa masalah terkait kesesuaian penggunaan obat antidiabetik karena saat ini rasionalitas penggunaan obat masih menjadi masalah besar dalam dunia pengobatan. Tingginya kasus diabetes melitus dan pentingnya suatu penanganan yang tepat maka dibutuhkan adanya pengobatan yang sesuai. Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi kesesuaian penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja berdasarkan standar pedoman PB PERKENI (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, dan penyakit penyerta) pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021?
2. Bagaimana profil pengobatan antidiabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021?
3. Bagaimana kesesuaian penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi karakteristik pasien diabetes melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021.
2. Mengidentifikasi profil penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021
3. Mengidentifikasi kesesuaian pemilihan obat dan pemilihan dosis obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021 yang dibandingkan dengan standar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Puskesmas
Dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien DM di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja sehingga diperoleh pengobatan yang efektif, aman dan efisien.
2. Manfaat Bagi Penulis
Menambah wawasan bagi peneliti tentang kesesuaian penggunaan obat antidiabetik dan mengetahui obat antidiabetik apa saja yang banyak digunakan di Puskesmas Sukaraya Kota Baturaja Tahun 2020-2021.
3. Manfaat Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi dan bahan pembanding tentang kesesuaian pemberian obat pada pasien diabetes melitus sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya.